

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, serta setelah dilakukan penelitian tentang Perancangan dan Pembuatan Film Animasi 2D “Telur dan Kelinci”. Dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perancangan dan Pembuatan Film Animasi 2D “Telur dan Kelinci” dilakukan melalui tiga tahap, yakni pra produksi (Ide, Tema, Logline, Sinopsis, Digram Scene, Character Development, Screenplay dan Storyboard), produksi (Layout, Key Motion, Inbetween, Coloring) dan Post Produksi (Composite, Editing, Audio Editing, Mixing Audio, Render, dan Publish).
2. Berdasarkan pembahasan tentang kebutuhan fungsional yang semua terpenuhi dapat disimpulkan bahwa animasi dapat memvisualisasikan cerita.
3. Berdasarkan pembahasan tentang penerapan 12 Prinsip Animasi, film animasi ini dapat menerapkan semua prinsip animasi kecuali Appeal.
4. Pemilihan format HD dapat memperbagus kualitas film, namun juga harus diikuti dengan format *footage* yang lebih besar sehingga tidak ditemukan gambar pecah, hal tersebut yang membuat beberapa bagian dalam film animasi ini terlihat gambar yang pecah.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, sebagai berikut.

1. Dalam pembuatan film animasi, perancangan atau pra produksi dapat dibuat jauh-jauh hari sebelum produksi dimulai, karena perancangan membutuhkan waktu yang tidak sebentar.
2. Pengolahan naskah cerita, karakter dan visualisasi cerita atau storyboard, style animasi, konsep sinematografi, konsep warna atau color script, dilakukan harus matang agar tidak terjadi kendala saat proses pembuatan animasi berlangsung.
3. Dalam pembuatan film animasi hendaknya sebelum membuat diperlukan latihan-latihan dalam membuat animasi termasuk latihan menerapkan 12 prinsip animasi agar mendapatkan hasil yang berkualitas.